

# Majalah AL - JAMI'AH

Dewan Pembina : H. Zaini Dahlan M.A.  
Drs. H. Asymuni A. Rahman  
Drs. Busyairi Madjidi

Pemimpin Umum : Drs. A. Muin Umar

Pemimpin Redaksi : Drs. Fathuddin A. Ganie

Anggota Redaksi : Drs. Kamal Muchtar  
Drs. A. Rochim  
Drs. Romdon  
Drs. Anas Sudiyono

Sekretaris Redaksi : Drs. Yusuf Khusaini

Alamat Red./Adm. : IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STT Penerbitan Khusus No. : 615/SK/Ditjen PPG/STT/1979

International Standard Serial Number : 0126 - 012 X

---

MAJALAH AL-JAMI'AH dimaksudkan sebagai Forum pembahasan Ilmu Pengetahuan Agama Islam dengan memilih artikel-artikel yang berhubungan dengan hukum, pendidikan, kebudayaan, kesusasteraan, filsafat, sejarah, da'wah perbandingan agama dan theologi, disamping menyajikan hasil-hasil survey atau hypotesa serta analisa maupun saduran pendapat-pendapat dalam masalah-masalah tersebut.

KARENA ITU majalah ini mengundang para ahli, sarjana untuk menulis secara bebas dan kreatif menurut bidang masing-masing.

TULISAN yang dimuat disini tidak selamanya mencerminkan pendapat redaksi Al-Jami'ah.

## KATA PENGANTAR

Mengkaji sejarah, apalagi hanya secuil, tentu sedikit sekali yang dapat kita pahami. Itupun baru muncul apabila ditafsirkan oleh manusia dalam segala dan seluruh konteknya yakni kehidupan manusia, karena suatu kejadian tidak boleh dipahami secara terpotong-potong. Maka belajar sejarah sama dengan mempelajari manusia. Sejarah adalah ilmu, dan ilmu adalah suatu proses konstruksi. Tanpa memandang demikian, masa lalu manusia akan kehilangan kontinuitasnya.

Tetapi apabila kita dapat menyetujui pendapat Ortega, (Jose Ortega Y Gasset seorang filsuf Spanyol) bahwa sejarah ditentukan oleh keyakinan fundamental kolektif serta modifikasinya, maka penyelesaiannya tidak lain bahwa di atas sejarah, sekalipun Ortega mungkin menolak, terdapat suatu kekuatan immanen yang absolut. Kita menafsirkan bahwa kejadian dalam sejarah adalah semata-mata kehendak Allah. Manusia dalam sejarah sekedar menjalankan peranan menuju peningkatan nilai-nilai kemanusiaan.

Kedalam hubungan inilah patut kita kaitkan dalam menelusuri naskah-naskah dari Drs Muhammad Mastury. Drs Husain Haikal MA serta Umar Asasuddin TEFL. Dalam kesejarahan manusia memang tercipta kontroversi, tetapi kontroversi tidak perlu selalu ditafsirkan negatif karena justru ia membangun sejarah. Sejarah memang harus demikian.

Dua naskah lainnya karya Drs Abdul Rachim dan Drs Jam'annuri berbicara masalah lain. Wahyu memang harus dicari artinya oleh manusia oleh karena itu manusia mencoba memberi isi dan arti dari wahyu transendensi. Hanya saja interpretasi dari dunia biasanya terdapat dimensi tambahan. Lain dari itu harus disadari bahwa segala sesuatu dapat merupakan "wahyu" dari Allah, karena segala sesuatu itu berbicara tentang Allah. Bagaimanapun juga itulah namanya ilmu, dan bahwa ilmu itu menggaris-bawahi fungsi rekonstruktif dari keakuan manusia dimana kreativitas dan imajinasi memegang peranan.

Demikianlah naskah-naskah yang disuguhkan oleh Al Jamiah dalam penerbitannya di ujung tahun 1983, semoga bermanfaat.(f)

Redaksi